

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP TINGKAT  
PEMAHAMAN AKUNTANSI

(Studi Kasus Pada PNS dan Non PNS Yang Bekerja Di Bagian Keuangan Dinas  
Kebersihan Dan Pertamanan Kota Surabaya).

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana EKONOMI DAN BISNIS  
Progdi Akuntansi



Oleh :

Tri Ghama Dawegga Putra  
1013010087/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR

2014

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP TINGKAT  
PEMAHAMAN AKUNTANSI

(Studi Kasus Pada PNS dan Non PNS Yang Bekerja Di Bagian Keuangan Dinas  
Kebersihan Dan Pertamanan Kota Surabaya).

SKRIPSI



Oleh :

Tri Ghama Dawegga Putra  
1013010087/FEB/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2014

SKRIPSI

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP TINGKAT  
PEMAHAMAN AKUNTANSI  
(Studi Kasus Pada PNS dan Non PNS Yang Bekerja Di Bagian Keuangan Dinas  
Kebersihan Dan Pertamanan Kota Surabaya).

Disusun Oleh :

Tri Ghama Dawegga Putra  
1013010087

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Progdi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada tanggal 28 Februari 2014

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

Dr. Gideon Setyo Budi, MSi

Dr. Gideon Setyo Budi, MSi  
Sekertaris

Dra. Ec. Sri Hastuti, MSi  
Anggota

Dra. Ec. Tituk DW, MAks

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr.H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM  
NIP. 19630924 198903 1001

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga penulis memiliki kesempatan mendapatkan ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula penulis bias menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI” (Studi kasus Pegawai Negeri Sipil yang menangani keuangan yang bekerja pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya Jawa Timur).

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). penyusunan skripsi ini telah mendapatkan dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, M.P selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. H. R.A Suwaidi, M.S selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Hero Priono, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Bapak Dr. Gideon Setyo Budiwitjaksono, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, waktu, dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur atas ilmu dan pengetahuan yang diberikan.
7. Kedua Orang Tua, Ayahanda Heri Basuki (alm) dan Ibunda Tjitjik Lidiana, terima kasih atas segala doa dan bimbingan, kesabaran, pengorbanan dan kasih sayang yang tiada hentinya.
8. Kedua Kakak, sahabat, teman, yang memberikan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Selaku Staf di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
10. Bapak dan Ibu Selaku Staf Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya yang telah memabantu penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surabaya, Febuari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                            |     |
|--------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR .....                       | i   |
| DAFTAR ISI .....                           | iii |
| DAFTAR TABEL .....                         | v   |
| DAFTAR GAMBAR .....                        | vi  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                      | vii |
| BAB 1    PENDAHULUAN .....                 | 1   |
| 1.1   Latar Belakang .....                 | 1   |
| 1.2   Rumusan Masalah.....                 | 6   |
| 1.3   Tujuan Penelitian .....              | 6   |
| 1.4   Manfaat Penelitian.....              | 7   |
| BAB 11   LANDASAN TEORI .....              | 8   |
| 2.1   Hasil Penelitian Terdahulu .....     | 8   |
| 2.2   Landasan Teori .....                 | 13  |
| 2.2.1 Pendidikan .....                     | 13  |
| 2.2.1.1 Pengertian Belajar.....            | 13  |
| 2.2.1.2 Pengertian Pembelajaran .....      | 13  |
| 2.2.1.3 Pengertian Organisasi Belajar..... | 14  |
| 2.2.1.4 Pengertian Pendidikan.....         | 16  |
| 2.2.1.5 Jenis Pendidikan .....             | 17  |
| 2.2.1.6 Tujuan Pendidikan.....             | 19  |
| 2.2.2 Pelatihan.....                       | 19  |
| 2.2.2.1 Pengertian Pelatihan .....         | 19  |

|                                                                                |           |
|--------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.2.2.2 Tujuan Pelatihan .....                                                 | 21        |
| 2.2.2.3 Analisis Kebutuhan Pelatihan .....                                     | 22        |
| 2.2.2.4 Metode Pelatihan.....                                                  | 24        |
| 2.2.2.5 Evaluasi Pelatihan .....                                               | 28        |
| 2.2.3 Tingkat Pemahaman Akuntansi.....                                         | 29        |
| 2.2.3.1 Pengertian Pemahaman .....                                             | 29        |
| 2.2.3.2 Pengertian Akuntansi.....                                              | 30        |
| 2.2.3.3 Pengertian Akuntansi Sektor Publik.....                                | 31        |
| 2.2.3.4 Pengertian Akuntansi Keuangan Daerah.....                              | 32        |
| 2.2.3.5 Pengertian Pemahaman Akuntansi .....                                   | 32        |
| 2.3 Kerangka Pikir .....                                                       | 32        |
| 2.3.1 Pengertian Pengaruh Pendidikan Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi..... | 33        |
| 2.3.2 Pengertian Pengaruh Pelatihan Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi ..... | 33        |
| 2.4 Hipotesis Penelitian .....                                                 | 35        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                         | <b>36</b> |
| 3.1 Objek Penelitian .....                                                     | 36        |
| 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....                         | 36        |
| 3.2.1 Definisi Operasional .....                                               | 37        |
| 3.2.2 Pengukuran Variabel.....                                                 | 39        |
| 3.3 Teknik Penentuan Sampel.....                                               | 40        |
| 3.3.1 Populasi.....                                                            | 40        |

|                                                      |           |
|------------------------------------------------------|-----------|
| 3.3.2 Sampel.....                                    | 41        |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....                     | 41        |
| 3.4.1 Jenis Data.....                                | 41        |
| 3.4.2 Sumber Data .....                              | 42        |
| 3.4.3 Pengumpulan Data .....                         | 42        |
| 3.5 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....           | 42        |
| 3.5.1 Teknik Analisis Data.....                      | 42        |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....                         | 44        |
| 3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....         | 45        |
| 3.5.4 Uji Hipotesis.....                             | 46        |
| 3.5.5 Uji Parsial .....                              | 47        |
| <b>BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>   | <b>49</b> |
| 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....                  | 49        |
| 4.1.1 Variabel Pendidikan ( $X_1$ ).....             | 49        |
| 4.1.2 Variabel Pelatihan ( $X_2$ ).....              | 51        |
| 4.1.3 Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y) ..... | 52        |
| 4.2 Uji Kualitas Data .....                          | 54        |
| 4.2.1 Uji Validitas.....                             | 54        |
| 4.2.2 Uji Realibilitas.....                          | 57        |
| 4.2.3 Uji Normalitas .....                           | 58        |
| 4.3 Uji Asumsi Klasik.....                           | 59        |
| 4.3.1 Multikolinieritas .....                        | 60        |
| 4.4.2 Uji Heteroskedastisitas.....                   | 61        |



|                                  |                                       |    |
|----------------------------------|---------------------------------------|----|
| 4.4                              | Analisis Regresi Linier Berganda..... | 62 |
| 4.4.1                            | Persamaan Regresi .....               | 62 |
| 4.4.2                            | Uji Hipotesis.....                    | 63 |
| 4.4.2.1                          | Uji Kesesuaian Model F.....           | 63 |
| 4.4.2.2                          | Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ..... | 64 |
| 4.4.2.3                          | Uji t (Uji Parsial).....              | 65 |
| 4.5                              | Pembahasan Hasil Penelitian .....     | 66 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... |                                       | 71 |
| 5.1                              | Kesimpulan .....                      | 71 |
| 5.2                              | Saran .....                           | 71 |
| 5.3                              | Keterbatasan dan Implikasi.....       | 72 |
| 5.3.1                            | Keterbatasan .....                    | 72 |
| 5.3.2                            | Implikasi .....                       | 73 |

# PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI

(Studi Kasus Pegawai Negeri Sipil dan Non Pegawai Negeri Sipil yang menangani keuangan yang bekerja pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya)

Oleh

Tri Ghama Dawegga Putra

## Abstrak

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada pegawai yang menangani keuangan di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya diketahui bahwa latar belakang sangat beragam, oleh karena itu tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pegawai yang menangani keuangan di lingkup Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya perlu diteliti karena apabila ada peraturan – peraturan yang dikeluarkan pemerintah mengenai pengelolaan keuangan bias dijalankan dengan maksimal. Selain pendidikan, pelatihan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi

Sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling yaitu sampel dengan kriteria tertentu sedangkan teknik analisis yang dipergunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda. Data yang dipergunakan adalah data primer. Hasil analisis kemudian di analisis dengan uji asumsi klasik serta F dan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan nilai koefisien R-Square 0,298 yang artinya adalah variabel pendidikan dan pelatihan mempengaruhi variabel tingkat pemahaman akuntansi sebesar 29,8%. Hasil uji t diatas menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  pada variabel pendidikan sebesar 1,619 dengan tingkat signifikan sebesar 0,136 lebih besar dari 0,05 sedangkan pada variabel pelatihan juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  pada variabel pelatihan sebesar 0,294 dengan tingkat signifikan sebesar 0,775 lebih besar dari 0,05.

Kata Kunci : Pendidikan, Pelatihan, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang yang memerlukan tenaga kerja yang ahli dan terampil di bidangnya untuk membangun bangsa dan negara. Bidang pendidikan menempati prioritas utama dalam tahapan pelaksanaan pembangunan, sehingga untuk memperoleh sumber daya yang berkualitas dibutuhkan pendidikan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya masing – masing. Suatu instansi pemerintah maupun perusahaan swasta atau perusahaan negara harus mampu mengembangkan sumber daya manusianya melalui beberapa kegiatan seperti pelatihan agar menjadi tenaga kerja yang benar – benar dibutuhkan dan berkompeten. Menurut lembaga administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia (1995:221) menjelaskan tentang pelatihan bagi pegawai negeri adalah dari pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sesuai dengan tuntutan pekerjaannya.

Pengembangan sumber daya manusia adalah segala upaya yang sistematis dan terencana dalam rangka mewujudkan dan meningkatkan kualitas SDM, baik yang menyangkut aspek fisik maupun non fisik, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang tinggi baik bagi dirinya maupun bagi organisasi itu sendiri (Hermanto, 2005:132). Kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan dapat terpenuhi dengan dilakukannya pengembangan yang mengarah kepada pendidikan dan pelatihan sumber daya

manusia. Pendidikan dan pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia, terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia (Hermanto, 2005:131).

Sumber daya manusia dalam hal ini khususnya Pegawai Negeri Sipil (PNS) mempunyai pengaruh yang sangat penting, untuk meningkatkan kualitas agar mereka memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan rakyat. “Pembinaan SDM selama bekerja dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan, baik bersifat manajerial, teknis fungsional, maupun bersifat struktural” ( Hermanto, 2005:131 ). Salah satu jenis pendidikan dan pelatihan yang mendapat perhatian penting yaitu pendidikan dan pelatihan di bidang akuntansi. Bidang akuntansi sangat berperan penting dalam menyediakan informasi yang dapat dipakai untuk menilai kinerja suatu instansi maupun dalam rangka mewujudkan pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan kepada publik, oleh sebab itu pembinaan para pegawai di bidang akuntansi dapat menentukan baik tidaknya pengelolaan suatu instansi pemerintahan. Jika suatu instansi tidak bisa membina pegawai dalam hal pendidikan dan pelatihan terhadap akuntansi maka pegawai di instansi tersebut tidak memiliki tingkat pemahaman yang sesuai dengan posisi pekerjaannya, pendidikan dan pelatihan tertentu terhadap akuntansi dapat meningkatkan akuntabilitas pegawai terhadap pemahaman akuntansi.

Seluruh pihak bangsa Indonesia saat ini sedang mengalami masa pemulihan setelah masa reformasi termasuk pemerintahan sendiri mencoba mengatasi hal ini dengan melakukan reformasi di segala bidang. Salah satu usaha pemerintah Indonesia

untuk memulihkan kondisi ekonomi, sosial dan politik dengan mengembalikan pemeritahan yang bersih dan berwibawa atau dikenal dengan istilah good governance (Alnusia, 2007). Di lain pihak sumber daya manusia di Indonesia dianggap kurang memahami pentingnya tingkat akuntabilitas yang tinggi. Menurut Sadjiarto (2000:140), akuntabilitas pemerintah tidak dapat diketahui tanpa pemerintah memberitahukan kepada rakyat tentang informasi sehubungan dengan pengumpulan sumber daya dan sumber dana masyarakat beserta penggunaannya dan pemerintah wajib memberikan pertanggung jawabannya atas semua aktivitasnya kepada masyarakat. Sebagai wujud pertanggungjawaban pemerintah diperlukan suatu laporan keuangan yang harus menyediakan informasi yang dapat dipakai oleh pengguna laporan keuangan untuk menilai akuntabilitas pemerintahan dalam pembuatan keputusan ekonomi, sosial dan politik. Akuntabilitas diartikan sebagai hubungan antara pihak yang memegang kendali dan mengatur entitas dengan pihak yang memiliki kekuatan formal atas pihak pengendalian tersebut (Sadjiarto, 2000:140).

Keingintahuan masyarakat tentang akuntabilitas pemerintahan tidak dapat dipenuhi dengan hanya informasi keuangan saja. Masyarakat ingin tahu lebih jauh apakah pemerintah yang dipilihnya telah beroperasi dengan ekonomis, efisien, dan efektif. Menurut Sadjiarto (2000:139), ada beberapa teknik yang dikembangkan untuk memperkuat sistem akuntabilitas yang sangat dipengaruhi oleh metode yang banyak dipakai dalam akuntansi, manajemen dan riset. Pemerintah sebagai pelaku utama pelaksanaan good governance ini dituntut untuk memberikan pertanggungjawaban

yang lebih transparan dan lebih akurat. Hal ini semakin penting dilakukan dalam era reformasi ini melalui pemberdayaan peran lembaga kontrol sebagai pengimbang kekuasaan pemerintah (Sadjiarto, 2000)

Saat ini pemerintah berupaya mewujudkan pemeritahan yang bersih dan transparasi dengan mengeluarkan kepmendagri No. 13 tahun 2006 tentang tata cara pengelolaan keuangan, serta peraturan PP No. 71 tahun 2010 mengenai standar akuntansi pemerintahan yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas agar tercapainya pemerintahan yang bersih bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Untuk itu dibutuhkan tingkat pemahaman akuntansi yang tinggi, khususnya pada pegawai di suatu perusahaan, lembaga atau instansi pemerintah baik pusat maupun daerah.

Kondisi tingkat pemahaman akuntansi para pegawai pemerintahan di Indonesia yang bekerja di bagian keuangan/akuntansi masih jauh dari yang diharapkan. Diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan dan pelatihan di bidang akuntansi. Saat ini jumlah pegawai yang memilki latar belakang pendidikannya bukan berasal dari bidang ekonomi/akuntansi di instansi pemerintahan menunjukkan kondisi sebagai berikut :

Tabel 1.1 Rincian pegawai di bagian keuangan  
berdasarkan latar belakang pendidikan.

| Dinas Kebersihan dan<br>Pertamanan |    |          |
|------------------------------------|----|----------|
| Pendidikan                         |    | Jumlah   |
| SD                                 |    | 2 orang  |
| SMP                                |    | 2 orang  |
| SMA                                |    | 18 orang |
| S1                                 | SE | 1 orang  |
|                                    | SP | 1 orang  |
|                                    | SH | 2 orang  |
|                                    |    |          |
| Total                              |    | 26 orang |

Sumber : Dinas Kebersihan dan Pertamanan Surabaya, November 2013.

Berdasarkan data di atas menunjukkan, bahwa hanya terdapat satu pegawai di instansi pemerintah khususnya di bagian keuangan yang memiliki latar belakang pendidikan berasal dari ekonomi, sedangkan pegawai yang lainnya tidak memiliki latar belakang pendidikan ekonomi/akuntansi serta belum memahami sepenuhnya tentang akuntansi. Khususnya Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya menunjukkan tingkat persentase pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan di luar bidang ekonomi/akuntansi sebesar 96% atau 25 pegawai dari 26 pegawai di bagian keuangan. Berdasarkan hasil survey peneliti di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya terdapat 2 pegawai yang statusnya bukan PNS dan menurut hasil wawancara peneliti dengan salah satu pegawai bagian keuangan bahwa jumlah pegawai keuangan sebanyak 13 orang, dan 13 orang lainnya merupakan pegawai bagian tata usaha yang membantu tugas – tugas pegawai bagian keuangan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan pegawai di bidang akuntansi masih jauh dari yang diharapkan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penelitian ini akan mengambil judul “PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI” (Studi Kasus Pada PNS dan Non PNS Yang Bekerja Di Bagian Keuangan Dinas Kebersihan & Pertamanan Kota Surabaya).

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah Pendidikan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi?.
- b. Apakah Pelatihan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris

- a. Apakah terdapat pengaruh Pendidikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi para pegawai yang bekerja di bagian keuangan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya.



- b. Apakah terdapat pengaruh Pelatihan terhadap tingkat pemahaman akuntansi para pegawai yang bekerja di bagian keuangan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini, baik manfaat secara praktis maupun secara akademis.

- a. Manfaat Operasional (praktis)

- 1) Memberikan referensi bagi instansi dalam mengelola sumber daya manusia yang berkompeten.

- b. Manfaat dalam Pengembangan Ilmu (akademis)

- 1) Dapat dijadikan bahan perbandingan yang relevan untuk penelitian selanjutnya.
- 2) Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta mengetahui faktor apa yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi.